

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena menggambarkan kondisi nyata di lapangan dan data yang dikumpulkan berupa data dari naskah wawancara, observasi, dokumentasi resmi dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

Menurut Strauss dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.³⁹ Jadi, pendekatan kualitatif digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data, dan menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Oleh karena itu, peneliti hendak mengkaji dan menjabarkan hasil yang telah diperoleh di SMAN 8 Kota Kediri yang berkaitan dengan Internalisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri.

³⁹ Umi Musya'adah, "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar", *Aulada: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, Vol. 1 No. 2, 2018, 15-19.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan titik terpenting didalam penelitian kualitatif, peneliti mencari sumber sendiri dari perolehan data yang dibutuhkan. Selain itu penelitian kualitatif mencari sumber perolehan data dengan langsung terjun ke lapangan dan menganalisa data di lokasi. Kehadiran peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian yang memberikan keuntungan bagi guru dalam dunia pendidikan. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan penelitian dalam menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, dan menyesuaikan diri dengan situasi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian. Peneliti mendatangi lokasi penelitian pada waktu mengambil data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang dibutuhkan sebagai sumber data penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 8 Kota Kediri yang beralamat di Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No.77, Banjaran, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Sekolah berakreditasi A dan berstatus negeri yang mencetak banyak prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Karena banyaknya siswa berprestasi dan berkarakter di SMAN 8 Kota Kediri sebagai salah satu Lembaga pendidikan yang tidak menjadi suatu kendala untuk memperoleh, dan bersaing dalam berbagai prestasi dalam event-event bergengsi. Peneliti begitu sangat tertarik untuk melakukan penelitian

mengenai Internalisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri.

Alasan mengapa peneliti mengambil lokasi ini karena diperlukan Proyek Penguatan untuk menginternalisasikan Karakter Profil Pelajar Pancasila terutama dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk memperluas pengetahuan, menerapkan nilai-nilai, dan membentuk karakter untuk patuh terhadap ajaran agama dan Pancasila. Maka dari itu, P5 ini adalah program yang menarik dan penting untuk diteliti dalam Kurikulum Merdeka.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data dimana data diperoleh. Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data.⁴⁰

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama selama berada di lokasi penelitian.⁴¹

Data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, dan siswa kelas X di SMAN 8 Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari arsip, dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini melalui dokumentasi, wawancara dan observasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006), hlm. 129.

⁴¹ Agus Setiawan, *Metodologi Desain*, (Yogyakarta: Artex, 2018), hlm. 40-41.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁴² Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut tentang data dan untuk mengumpulkan data yang akurat dari sumber yang dapat dipercaya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara runtut dan terstruktur sebelumnya agar mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, dan siswa kelas X di SMAN 8 Kota Kediri. Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana Internalisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri ini.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Menurut McCall dan Simmons dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, teknik observasi adalah teknik yang dilakukan untuk memaksimalkan penemuan dan deskripsi

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 186.

sehingga dapat meningkatkan kemampuan peneliti memahami situasi-situasi rumit.⁴³

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung di SMAN 8 Kota Kediri untuk mendapatkan informasi yang belum didapat pada waktu wawancara yaitu observasi mengenai kegiatan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam menginternalisasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) pada peserta didik di waktu pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berlangsung.

3. Teknik Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai latar belakang objek penelitian. Dokumentasi merupakan pencarian sumber informasi data tentang sesuatu baik berupa buku, surat kabar, agenda dan lain-lain.⁴⁴

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen lainnya yang mendukung.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrument data ini tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Jadi instrument merupakan alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat. Jika teknik pengumpulan data adalah wawancara maka instrumennya pedoman

⁴³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 161-162.

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 176.

wawancara terbuka maupun tidak terstruktur. Jika teknik pengumpulan data adalah observasi maka instrumennya adalah pedoman observasi pengamatan terbuka maupun tidak terstruktur. Begitu juga teknik pengumpulan data adalah dokumentasi maka instrument yang digunakan format dokumen.⁴⁵

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan sebuah daftar pertanyaan yang dipersiapkan dalam proses suatu wawancara.⁴⁶ Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dan meyakinkan pewawancara telah mempersiapkan proses wawancara dengan beberapa pihak terkait mendapatkan informasi data yang diperlukan dalam penelitian. Pada saat wawancara, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang peneliti susun sebagai instrument pada saat peneliti melakukan wawancara dengan guru mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti mengenai internalisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, serta kepada peserta didik kelas X mengenai keterlibatannya dengan program Kurikulum Merdeka yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah.

⁴⁵ Alviano Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm. 40.

⁴⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 134.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Narasumber	Daftar Pertanyaan
1.	Nilai-nilai internalisasi P5	<p>1. Guru</p> <p>2. Siswa</p>	<p>1. Bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI di SMAN 8 Kota Kediri?</p> <p>2. Apakah dalam proyek karakter ini sudah mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal?</p> <p>3. Apakah ada media yang dibutuhkan dalam menginternalisasikan nilai-nilai P5 ini?</p> <p>1. Menurut kamu, bagaimana peran guru PAI dalam menginternalisasikan nilai-nilai P5 ini?</p> <p>2. Menurut kamu, apa tujuan dari adanya</p>

			<p>program karakter profil pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka ini?</p> <p>3. Menurut kamu, apa manfaat dari adanya program karakter profil pelajar Pancasila?</p>
2.	Proses internalisasi P5	1. Guru	<p>1. Bagaimana proses internalisasi P5 di SMAN 8 Kota Kediri?</p> <p>2. Apakah peran dari orang tua dalam menginternalisasikan proses proyek penguatan karakter profil pelajar Pancasila ini dibutuhkan juga?</p> <p>3. Bagaimana dampak yang guru harapkan dalam proses menginternalisasikan P5 ini?</p> <p>4. Bagaimana evaluasi pelaksanaan proses</p>

		2. Siswa	<p>internalisasi proyek</p> <p>penguatan karakter</p> <p>profil pelajar Pancasila</p> <p>ini dilakukan?</p> <p>1. Apa yang kamu persiapkan dalam mengerjakan proyek karakter pada mata pelajaran PAI ini?</p> <p>2. Suasana belajar seperti apa yang menurut kamu cocok dengan menginternalisasikan proyek penguatan karakter profil pelajar Pancasila?</p>
3.	Faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi P5	1. Guru	<p>1. Adakah pendukung-pendukung dalam menginternalisasikan proyek karakter profil pelajar pancasila ini?</p> <p>2. Kendala atau hambatan apa yang dihadapi guru dalam</p>

		2. Siswa	<p>menginternalisasikan proyek karakter profil pelajar pancasila ini kepada peserta didik?</p> <p>1. Adakah kendala yang kamu hadapi selama adanya internalisasi proyek penguatan karakter profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI?</p>
--	--	----------	--

2. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini pedoman lembar observasi diperlukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan data berdasarkan pengamatan lingkungan sekitar, kegiatan-kegiatan yang terjadi, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan lain-lain. Seperti, strategi guru, metode belajar, media pendukung, penyajian materi, proyek-proyek untuk siswa, dan kondisi dari peserta didik itu sendiri dalam proses internalisasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang Diobservasi	Keterangan
1.	Nilai-nilai internalisasi P5	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="730 421 1032 965">1. Strategi yang digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI <li data-bbox="730 1003 1032 1547">2. Media belajar yang digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI <li data-bbox="730 1585 1032 1906">3. Proyek-proyek yang dipilih guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter profil 	

		pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI	
2.	Proses internalisasi P5	1. Pelaksanaan proses internalisasi proyek karakter profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI	

3. Lembar Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan wawancara dan observasi. Akan tetapi peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data yang belum diperoleh menggunakan observasi dan wawancara. Data dokumentasi disini meliputi profil SMAN 8 Kota Kediri, visi misi SMAN 8 Kota Kediri, foto melakukan wawancara, foto melakukan observasi, dan foto proses pembelajaran saat menginternalisasi P5.

Tabel 3.3 Lembar Dokumentasi

No.	Dokumentasi yang Diperlukan	Ada	Tidak
1.	Profil SMAN 8 Kota Kediri		
2.	Visi, Misi, dan Tujuan SMAN 8 Kota Kediri		
3.	Foto melakukan wawancara		
4.	Foto proses pembelajaran saat menginternalisasikan P5		

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan catatan lapangan, menyusun pola, memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.⁴⁷

Untuk mencapai tujuan penelitian, data yang diperoleh akan dianalisis dan disimpulkan secara kualitatif deskriptif baik data primer atau sekunder. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah:

⁴⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 200-201.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan dan dicatat dengan rinci. Reduksi data merupakan merangkum dan mengumpulkan data yang telah direduksi sehingga memberi gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁸

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan siswa kelas X, data observasi langsung di SMAN 8 Kota Kediri dan dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu lalu dilakukan pemilihan data yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian lalu merangkumnya menjadi satu kesatuan data yang sistematis.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengolah data dan menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Penyajian data ini dilakukan setelah data sudah direduksi.⁴⁹

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh peneliti dalam bentuk deskripsi sesuai fokus penelitian. Setelah itu dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu bagaimana nilai-nilai proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang diinternalisasikan pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri dan bagaimana proses internalisasi proyek penguatan profil pelajar

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 333-338.

⁴⁹ Ibid, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 341-343.

Pancasila (P5) pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri serta bagaimana hasil internalisasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) ini pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung penelitian.⁵⁰

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga peneliti membuat kesimpulan mengenai deskripsi nilai-nilai proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang diinternalisasikan pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri dan proses internalisasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) ini diinternalisasikan pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri serta bagaimana hasil internalisasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) ini diinternalisasikan pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan tingkat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menunjukkan bahwa penelitian dilakukan secara ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan

⁵⁰ Ibid, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 345.

hasilnya. Menurut Sugiyono bahwa untuk untuk memeriksa keabsahan data dan penelitian kualitatif meliputi sebagai berikut: uji kredibilitas (kepercayaan), uji transferabilitas (keteralihan), dependabilitas (ketergantungan), dan uji obyektivitas.⁵¹

Dalam pengecekan keabsahan data yang dikumpulkan, validitas data diperiksa untuk menunjukkan apakah penelitian itu benar-benar ilmiah. Sebagai alat analisis data perlu menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Menurut Mantja triangulasi digunakan untuk membangun konsistensi antara metode silang, yang termasuk wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan menguji data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.⁵²

Pada tahap penelitian ini, peneliti akan membandingkan dan menguji data untuk menguji kredibilitas data dari beberapa sumber yaitu guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan siswa kelas X SMAN 8 Kota Kediri. Kemudian peneliti akan mendeskripsikan, mengkategorikan mana pendapat yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 277.

⁵² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 170.

menghasilkan kesimpulan dan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data, sehingga untuk membandingkan dan menguji data dilakukan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵³

Pada penelitian ini peneliti melakukan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan siswa kelas X. Kemudian peneliti membandingkan dan menguji data dari beberapa teknik yang dilakukan kemudian disimpulkan. Jika terdapat perbedaan data yang diperoleh dari sumber data maka peneliti melakukan kesepakatan untuk memastikan data yang benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.⁵⁴ Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu.

Pada penelitian ini peneliti mengecek kembali terhadap data sumber data tetapi dengan waktu yang berbeda. Dengan demikian peneliti melakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan data yang valid.

⁵³ Afifuddin dan A. Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 143- 144.

⁵⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 171.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong terdapat tiga tahap-tahap penelitian kualitatif, antara lain yaitu:⁵⁵

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu orientasi yang meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, lapangan penelitian, observasi masalah, observasi masalah dan lain-lain.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data meliputi menganalisis internalisasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMAN 8 Kota Kediri.

4. Tahap Penulisan Laporan Skripsi

Pada tahap penulisan laporan skripsi meliputi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai internalisasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMAN 8 Kota Kediri.

⁵⁵ Lexy J., Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 85-102.